

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID DI KECAMATAN KAJEN BERBASIS ANDROID

Arkhamul Anam¹, Ahmad Khambali², Titis Aji Wicaksana³

Manajemen Informatika
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.: (0285) 385313, e-mail: fastikom.umpp@gmail.com

ABSTRAKSI

Masjid merupakan tempat yang paling penting bagi umat islam, yang hampir semua kegiatan umat islam dilaksanakan. Namun sampai saat ini masjid-masjid Kecamatan Kajen belum memiliki suatu sistem informasi manajemen yang baik, proses pengolahan data serta proses penyampaian informasi kegiatan masjid kepada masyarakat masih dilakukan secara manual.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis Android yang diharapkan dapat memudahkan pengurus masjid dalam mengolah data kegiatan masjid dan memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tersebut. Dalam pembangunan aplikasi ini penulis menggunakan *framework* Ionic dan AngularJS sebagai *front-end*, bahasa pemrograman PHP sebagai *back-end*, MySQL sebagai *database*, serta Android SDK untuk mem- *build* aplikasi menjadi bentuk apk.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu aplikasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Kecamatan Kajen membantu memudahkan pengurus masjid dalam mengolah data dan memudahkan masyarakat mengetahui informasi-informasi kegiatan yang ada di masjid-masjid Kecamatan Kajen dimanapun dan kapanpun selama mereka terhubung dalam jaringan *internet*.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Masjid, Android, dan Ionic.

ABSTRACT

The mosque is the most important place for Muslims, almost all of the activities of Muslims are carried out. But until now the mosques District Kajen not have a good information management system, data processing and the process of delivering information on mosque activities to the community is still done manually.

Therefore, this study aims to build an application Information System Management Mosque-based Android is expected to facilitate the mosque board in processing data mosque activities and facilitate the public to access the information. In the development of this application the author uses Ionic framework and AngularJS as front-end, PHP programming language as back-end, MySQL as database, and Android SDK to build application into apk form.

The conclusion of this research result is the application of Management Information System of Masjid of Kajen Sub-district to help facilitate the mosque administrator in processing the data and make it easier for the community to know the information of activity in Kajen District mosques wherever and whenever they connect in internet network.

Keywords: Management Information System, Mosque, Android, and Ionic.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan tempat yang paling penting bagi umat islam, yang hampir semua kegiatan umat islam seperti shalat lima waktu, shalat jum'at, pengajian, laporan arus kas masjid dan lain sebagainya dilaksanakan. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan sebanyak itu tentunya membuat pengurus masjid menjadi sangat susah untuk merekap semua kegiatan tersebut.

Sampai saat ini untuk merekap semua kegiatan khususnya di masjid-masjid yang ada di Kecamatan Kajen belum memiliki suatu sistem informasi manajemen yang baik, beberapa data untuk semua agenda kegiatan masjid termasuk informasi kajian masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengumumkan semua kegiatannya melalui papan pengumuman yang ada di tiap masjid atau papan pengumuman di tiap desa.

Melihat realita diatas, maka pembangunan sistem informasi manajemen masjid di Kecamatan Kajen penting untuk dilakukan. Dengan adanya sistem informasi tersebut

maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi kegiatan yang ada di masjid-masjid Kecamatan Kajen dimanapun dan kapanpun selama mereka terhubung dalam jaringan internet. Oleh karena itu penulis memilih membuat sebuah judul Jurnal "Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kecamatan Kajen Berbasis Android".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jama'ah kesulitan untuk mendapatkan informasi kegiatandari Masjid.
2. Informasi keuangan (*cash flow*) masjid belum dapat diakses secara *online*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

“Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kecamatan Kajen berbasis Android yang sesuai kebutuhan pengurus masjid dan masyarakat?”

1.4 Batasan Masalah

Perancangan aplikasi ini dibangun dengan beberapa batasan masalah agar penyusunan jurnal ini tidak keluar dari lingkup pembahasan, batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hanya menginformasikan masjid-masjid di Kecamatan Kajen.
2. Jadwal sholat yang ada hanya sebatas sholat jum'at saja.
3. *User* hanya dapat melihat informasi tanpa bisa berkomentar.
4. Aplikasi untuk *user* hanya menggunakan aplikasi Android.

1.5 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kecamatan Kajen berbasis Android.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang di dapat di bangku kuliah yang di implementasikan kedalam lingkungan masyarakat.

2. Bagi pengurus masjid

Bagi Membantu pengurus atau takmir masjid dalam menginformasikan dan mengolah data kegiatan dan keuangan lebih cepat dan mudah.

3. Bagi Politeknik Muhammadiyah Pekalongan

Sebagai bahan tambahan referensi diperpustakaan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dan dapat dijadikan referensi jurnal untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tinjauan aplikasi-aplikasi terdahulu yang sejenis dengan aplikasi ini, beberapa penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Masjid sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Arif Mafatihul Ulum (2017) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Masjid (SIMMAS) Berbasis Web. Penelitian ini merupakan upaya untuk merumuskan, sekaligus memetakan masalah-masalah yang ada di Masjid dimana jamaah kesulitan mendapatkan informasi dari masjid, serta mempermudah petugas masjid untuk pencatatan dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah *website* sistem informasi manajemen masjid yang dapat memberikan kemudahan jamaah dalam mendapatkan informasi serta memudahkan admin dalam melakukan proses administrasi masjid menjadi lebih efektif. Dalam pembuatan sistem informasi manajemen masjid ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan MySQL sebagai databasenya.

Reyanda Dwi Yatna Putra (2017) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Baiturrahim Berbasis Web. Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya kegiatan di Masjid Baiturrahim dan manajemen keuangan masjid yang belum tertata dengan baik serta pengolahan data yang manual menjadikan pengurus masjid kesulitan dalam mengolah data dan membutuhkan waktu yang lama. Atas dasar tersebut penulis membuat sistem informasi manajemen masjid berbasis *web* yang dibuat dengan PHP, *framework* CodeIgniter, dan *database* MySQL dengan tujuan mempermudah pengurus masjid dalam mengelola data keuangan dan kegiatan masjid serta akan mempermudah masyarakat dalam mencari informasi masjid melalui sistem *website* yang ada.

Claudia Paramita (2016) dengan judul Sistem Informasi Masjid di Surakarta. Penelitian ini dilatar belakangi karena masyarakat kurang mengetahui tentang informasi masjid di Surakarta karena hanya masyarakat sekitar masjid saja dan masyarakat yang mempunyai hubungan relasi dengan pengurus masjid saja yang mengetahui. Untuk itu penelitian ini bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mencari informasi seputar masjid di Surakarta. Dalam membuat *website* ini penulis menggunakan bahasa PHP dan MySQL, serta untuk antarmuka memakai bahasa pemrograman HTML dan CSS. Hasil akhir dari sistem informasi ini akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi kegiatan masjid yang diikuti serta memudahkan pihak Kementrian Agama Kota Surakarta untuk memantau masjid secara efektif dan efisien.

Persamaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen masjid, dengan tujuan mempermudah pengurus masjid dalam mengelola data keuangan dan kegiatan masjid serta akan mempermudah masyarakat dalam mencari informasi masjid melalui sistem yang ada.

Perbedaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu selain menggunakan *web*, penelitian ini juga menghasilkan aplikasi berbasis Android, sehingga diharapkan memiliki tampilan yang lebih *user friendly* bagi pengguna *smartphone*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem (Kadir, 2003).

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sutabri, 2012).

Berdasarkan dari dua definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang menekankan pada prosedur yang saling berkaitan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.2.2 Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Oetomo, 2002).

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya (Sutabri, 2012).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Sutabri, 2012).

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian atau kelompok secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan (Hatono, 2013).

2.2.4.1 Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi utama diterapkannya sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut :

- Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi dengannya.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu.
- Meningkatkan produktifitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis.

2.2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Keberjalanan sistem informasi manajemen di sebuah organisasi selain memiliki fungsi pasti memiliki tujuan. Sistem informasi manajemen sejatinya bertujuan untuk mengelola organisasi maupun perusahaan dengan lebih baik dan

diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai keunggulan kompetitif.

2.2.5 Masjid

Pengertian masjid Secara terminologis diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, dalam melaksanakan shalat. Masjid sering disebut Baitullah (rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Pada saat hijrah dari Mekah ke Madinah yang ditemani Abu Bakar, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melewati daerah Quba, di sana beliau mendirikan Masjid pertama sejak masa kenabiannya, yaitu Masjid Quba (QS 9:108, At Taubah). Setelah di Madinah Rasulullah juga mendirikan masjid, tempat umat Islam melaksanakan shalat berjama'ah dan melaksanakan aktivitas sosial lainnya. Pada perkembangannya disebut dengan Masjid Nabawi (Wanili, 2008).

Masjid memiliki fungsi dan peran yang dominan dalam kehidupan umat Islam, beberapa di antaranya adalah :

a. Sebagai tempat beribadah

Sebagaimana diketahui bahwa makna ibadah di dalam Islam adalah luas menyangkut segala aktivitas kehidupan yang ditujukan untuk memperoleh ridha Allah, maka fungsi masjid disamping sebagai tempat shalat juga sebagai tempat beribadah secara luas sesuai dengan ajaran Islam.

b. Sebagai tempat menuntut ilmu

Masjid berfungsi sebagai tempat untuk belajar mengajar, khususnya ilmu agama yang merupakan fardlu 'ain bagi umat Islam. Disamping itu juga ilmu-ilmu lain, baik ilmu alam, sosial, humaniora, keterampilan dan lain sebagainya dapat diajarkan di masjid.

c. Sebagai tempat pembinaan jama'ah

Dengan adanya umat Islam disekitarnya, masjid berperan dalam mengkoordinir mereka guna menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Selanjutnya umat yang terkoordinir secara rapi dalam organisasi ta'mir masjid dibina keimanan, ketaqwaan, ukhuwah imaniyah dan dakwah islamiyahnya, sehingga masjid menjadi basis umat Islam yang kokoh.

d. Sebagai pusat dakwah dan kebudayaan Islam

Masjid merupakan jantung kehidupan umat Islam yang selalu berdenyut untuk menyebarkan dakwah islamiyah dan budaya islami. Di masjid pula direncanakan, diorganisasi, dikaji, dilaksanakan dan dikembangkan dakwah dan kebudayaan Islam yang menyahuti kebutuhan masyarakat. Karena itu masjid berperan sebagai sentra aktivitas dakwah dan kebudayaan.

e. Sebagai pusat kaderisasi umat

Sebagai tempat pembinaan jama'ah dan kepemimpinan umat, masjid memerlukan aktivis yang berjuang menegakkan Islam secara istiqamah dan berkesinambungan. Patah tumbuh hilang berganti. Karena itu pembinaan kader perlu dipersiapkan dan dipusatkan di masjid sejak mereka masih kecil sampai dewasa. Diantaranya dengan Taman Pendidikan Al-Quraan (TPA), remaja masjid maupun ta'mir masjid beserta kegiatannya.

f. Sebagai basis kebangkitan umat Islam

Abad ke-lima belas Hijriyah ini telah dicanangkan umat Islam sebagai abad kebangkitan Islam. Umat Islam yang sekian lama tertidur dan tertinggal dalam percaturan peradaban dunia berusaha untuk bangkit dengan berlandaskan nilai-nilai agamanya. Islam dikaji dan ditelaah dari berbagai aspek, baik ideologi, hukum, ekonomi, politik, budaya, sosial dan lain sebagainya. Setelah itu dicoba untuk

diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan riil umat. Menafasi kehidupan dunia ini dengan nilai-nilai Islam. Proses islamisasi dalam segala aspek kehidupan secara arif bijaksana digulirkan.

2.2.6 Android

Android merupakan OS (*Operating System*) *Mobile* yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini.OS lainnya seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi.Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka (Susanto, 2011).

Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia. Pada saat perilis perdana Android, 5 November 2007, Android bersama Open Handset Alliance menyatakan mendukung pengembangan standar terbuka pada perangkat seluler. Di lain pihak, Google merilis kode-kode Android di bawah lisensi Apache, sebuah lisensi perangkat lunak dan standar terbuka perangkat seluler.

2.2.7 Framework

Framework atau kerangka kerja adalah sekumpulan perintah atau fungsi dasar yang dapat membantu menyelesaikan proses-proses yang lebih kompleks. *Framework* juga memudahkan para programmer membuat aplikasi atau *web* yang isinya adalah berbagai fungsi, *plugin*, dan konsep sehingga membentuk suatu sistem tertentu. Dengan menggunakan *framework*, sebuah aplikasi akan tersusun dan terstruktur dengan rapi (Sedoya, 2015).

2.2.8 Basis Data

Basis data adalah kumpulan terorganisasi dari data-data yang berhubungan sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna (Nugroho, 2011).

Basis data adalah kumpulan data berelasi yang disusun, diorganisasikan, dan disimpan secara sistematis dalam media simpan komputer mengacu kepada metode-metode tertentu sedemikian rupa sehingga dapat diakses secara cepat dan mudah menggunakan program atau aplikasi komputer untuk memperoleh data dari basis data tersebut (Ichwan, 2011).

Dari beberapa definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa basis data adalah kumpulan data yang dirancang dan dibangun agar dapat digunakan oleh beberapa pengguna untuk berbagai kepentingan.

2.2.9 Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah suatu bentuk grafik atau diagram dari algoritma dimana simbol-simbol standart mewakili tampilan operasi yang perlu dan memperlihatkan urutan pelaksanaannya (Amsyah, 2001).

2.2.10 DFD

Data flow diagram konteks merupakan *data flow diagram* yang menggambarkan garis besar operasional sistem.*Data flow diagram*akan menginterpretasikan *Logical Model* dari suatu sistem. Arus dari data tersebut nantinya dapat dijelaskan dengan menggunakan kamus data (*data dictionary*) (Pakereng dan Wahyono, 2004).

2.2.11 Ionic

Ionic adalah *framework* yang dikhususkan untuk membangun aplikasi *mobile hybrid* dengan HTML5, CSS, dan AngularJS.Ionic menggunakan Node.js SASS, dan AngularJS sebagai *engine*-nya.Ionic dilengkapi dengan komponen-komponen CSS seperti *button*, *list*, *card*, *form*, *grids*, *tabs*, dan masih banyak lagi.Ionic merupakan teknologi *web* yang bisa digunakan untuk membuat suatu aplikasi *mobile*. Karena *hybrid* maka aplikasi hanya dibuat satu kali tetapi sudah bisa dirilis di lebih dari 1 platform alias *cross-platform*(Wahyuni, 2016).

2.2.12 AngularJS

AngularJS adalah *framework* JavaScript yang di kembangkan atau di bangun oleh tim Google. Angularjs menggunakan metode MVC (*Model View Controler*) yang membuat *source code* aplikasi menjadi bersih dan mudah di kembangkan. Sampai saat ini AngularJS sudah menjadi salah satu *framework* JavaScript yang paling populer dan sangat banyak di gunakan oleh para *developer* di seluruh dunia untuk membangun aplikasi (Huda, 2017).

2.2.13 MySQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*).MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware.MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada di bawah Lisensi GNU/GPL (*General Public License*).Selain itu anda juga dapat memiliki produk MySQL yang sifatnya komersial, biasa disebut dengan MySQL AB.

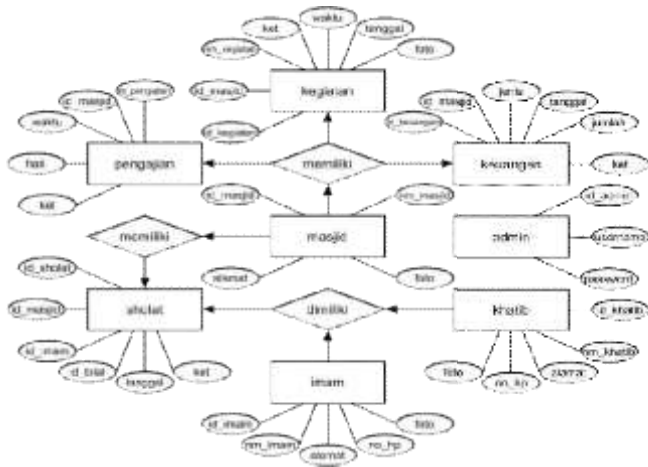
MySQL merupakan sebuah *database server* yang *free*, artinya kita bebas menggunakan *database* ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer *database* bernama Michael Widenius. Selain sebagai *database server*, MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu *database* MySQL yang berposisi sebagai *Client*. Jadi MySQL adalah sebuah *database* yang dapat digunakan baik sebagai *Client* maupun *Server*(Nugroho, 2005).

2.2.14 PHP

PHP adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Maksud dari *server-side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan *web* ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman *web*. Ketika seorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas

Sholat, dan Melihat Data Pengajian), dan 3 data store (Kegiatan, Sholat, dan Pengajian).

3.2. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari ERD diatas terdapat 8 tabel (kegiatan, pengajian, keuangan, masjid, admin, sholat, khatib, dan imam), setiap tabel memiliki beberapa atribut. Terdapat satu tabel yang tidak memiliki hubungan dengan tabel lainnya yaitu tabel admin.

3.3 Perancangan Desain Sistem

a. Rancangan Halaman Beranda

Halaman ini dirancang menggunakan 2 tag header (tulisan Sistem Informasi Masjid dan Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan), 6 tag image (Ikon), serta 6 tag bold (tulisan Informasi sampai Tentang Aplikasi).



Gambar 6. Rancangan Halaman Beranda

b. Rancangan Halaman Informasi

Dirancang menggunakan 1 tag title (tulisan Informasi), 2 tag button (tombol Back dan Cari), 2 tag image (Foto Masjid dan Gambar Informasi), 2 tag bold (tulisan Nama Masjid dan Judul Informasi), serta 3 tag paragraph (tulisan Alama, Isi, dan Waktu Posting).



Gambar 7. Rancangan Halaman Informasi

c. Rancangan Halaman Kegiatan

Dirancang menggunakan 1 tag title (tulisan Kegiatan), 2 tag button (tombol Back dan Cari), 2 tag image (Foto Masjid dan Gambar Kegiatan), 2 tag bold (tulisan Nama Masjid dan Judul Kegiatan), serta 3 tag paragraph (tulisan Alamat Masjid, Tanggal Kegiatan, dan Waktu Kegiatan).



Gambar 8. Rancangan Halaman Kegiatan

d. Rancangan Halaman Pengajian Rutin

Dirancang menggunakan 1 tag title (tulisan Pengajian Rutin), 2 tagbutton (tombol Back dan Cari), 1 tag image (Foto), 1 tag bold (tulisan Nama Masjid), serta 3 tag paragraph (tulisan Alamat, Hari, dan Waktu Pengajian).



Gambar 9. Rancangan Halaman Pengajian Rutin

e. Rancangan Halaman Sholat Jum'at

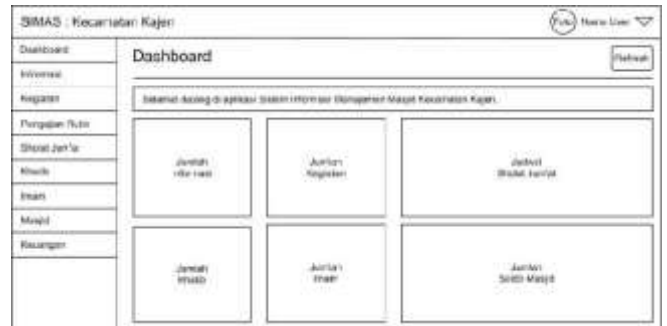
Dirancang menggunakan 1 tag title (tulisan Sholat Jum'at), 2 tagbutton (tombol Back dan Cari), 1 tag image (Foto Masjid), 1 tag bold (tulisan Nama Masjid), serta 4 tag paragraph (tulisan Alamat Masjid, Waktu Sholat Jum'at, Khatib Sholat Jum'at, Imam Sholat Jum'at).



Gambar 10. Tampilan Halaman Sholat Jum'at

f. Rancangan Halaman Dashboard Admin

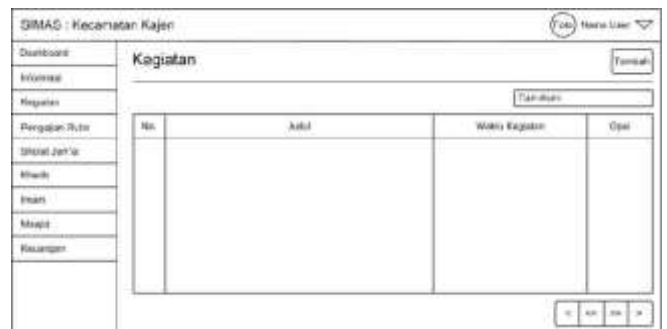
Halaman ini dirancang dengan 1 tag header (tulisan Dashboard) dan tag paragraph (tulisan Selamat datang dan jumlah tiap data).



Gambar 11. Rancangan Halaman Dashboard Admin

g. Rancangan Halaman Kegiatan

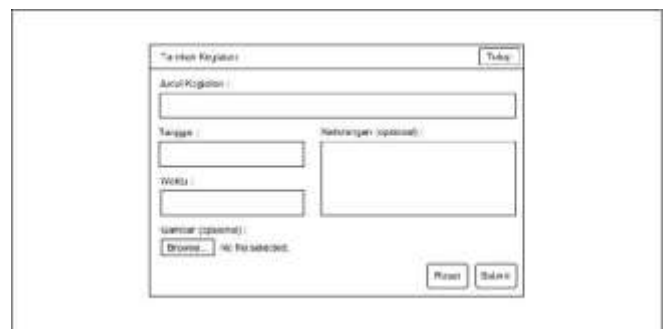
Halaman ini dirancang dengan 1 tag header (tulisan Kegiatan), 5 tag button (tombol Tambah dan navigasi), 1 tag input (Cari disini), serta 1 tag table (tabel kegiatan).



Gambar 12. Rancangan Halaman Kegiatan

h. Rancangan Halaman Tambah Kegiatan

Halaman ini dirancang dengan 1 tag bold (tulisan Tambah Kegiatan), 3 tag button (tombol Tutup, Reset, dan Submit), serta 5 tag input (form tambah kegiatan).



Gambar 13. Rancangan Halaman Tambah Kegiatan

3.2 Hasil Tampilan Sistem

a. Tampilan Halaman Beranda

Halaman ini merupakan halaman utama yang menampilkan menu-menu utama aplikasi. Menu yang terdapat pada halaman ini yaitu menu Informasi, Kegiatan,

Pengajian Rutin, Sholat Jum'at, Daftar Masjid, dan Tentang Aplikasi.



Gambar 14. Tampilan Halaman Beranda

b. Tampilan Halaman Informasi

Halaman ini muncul setelah *user* memilih menu Informasi pada halaman Beranda. Pada halaman ini terdapat data informasi-informasi yang telah di *posting* oleh admin, data tersebut meliputi profil masjid, gambar, judul, isi singkat, dan waktu posting. Terdapat tombol kembali di kiri atas untuk kembali ke halaman sebelumnya, dan tombol cari di kanan atas untuk mencari informasi.



Gambar 15. Tampilan Halaman Informasi

c. Tampilan Halaman Kegiatan

Pada halaman ini terdapat data kegiatan-kegiatan masjid yang telah di *posting* oleh admin, data tersebut meliputi profil masjid, gambar, judul kegiatan, dan waktu kegiatan. Terdapat tombol kembali di kiri atas untuk kembali ke halaman sebelumnya



Gambar 16. Tampilan Halaman Kegiatan

d. Tampilan Halaman Pengajian Rutin

Pada halaman ini terdapat data pengajian rutin yang telah di *posting* oleh admin, data tersebut meliputi profil masjid dan waktu pengajian dilaksanakan. Terdapat tombol kembali di kiri atas untuk kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 17. Halaman Pengajian Rutin

Daftar Pustaka

e. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

Halaman ini merupakan halaman utama, disini menampilkan jumlah tiap data yang ada.



Gambar 18. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

f. Tampilan Halaman Kegiatan

Digunakan untuk menampilkan kegiatan. Terdapat tombol + untuk menambah, tombol pensil untuk mengubah, dan tombol merah untuk menghapus.



Gambar 19. Tampilan Halaman Kegiatan

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini, maka memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi-informasi kegiatan masjid dimanapun dan kapanpun selama masih terhubung dengan jaringan *Internet* tanpa harus datang langsung ke masjid.
2. Aplikasi yang telah dibuat berisi menu untuk mengolah dan menginformasikan data-data yang berhubungan dengan masjid yaitu berita, kegiatan, pengajian rutin, jadwal sholat jum'at, dan daftar masjid.

4.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan jurnal ini, ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pada aplikasi ini belum terdapat fitur komentar untuk *user*, sehingga diharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya agar ditambah kolom komentar di setiap informasi yang telah di *posting*.
2. Penulis juga mengharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya agar ditambah fitur notifikasi, sehingga *user* dapat langsung mengetahui ketika ada informasi atau kegiatan baru yang di *posting* oleh admin pengurus masjid.

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiarto. 2012. *Notepad++*. <http://info-program-komputer.blogspot.co.id/2012/04/notepad.html> (Diakses 12 Mei 2018).
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2017. *Pengertian AngularJS*. <http://fatkhan.web.id/2017/01/09/pengertian-angularjs/> (Diakses 12 Mei 2018).
- Ichwan, Muhammad. 2011. *Pemrograman Basis Data Delphi 7 dan Mysql*. Bandung: Informatika.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan MySQL*. Yogyakarta: ANDI.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Pakereng, M.A. Ineke dan Teguh Wahyono. 2004. *Sistem Basis Data (Konsep dan Pendekatan Praktikum)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Paramita, Claudia. 2016. *Sistem Informasi Masjid di Surakarta*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Putra, Reyanda Dwi Yatna. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Baiturrahim Berbasis Web*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sedoya, Renra. 2015. *Pengertian Framework dan Fungsinya*. <http://kursuswebprogramming.com/pengertian-framework-dan-fungsinya/> (Diakses 12 Mei 2018).
- Sunarfrihantono, Bimo. 2003. *PHP dan MySQL untuk Web*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanto, Stephanus Hermawan. 2011. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: ANDI.
- Ulum, Arif Mafatihul. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Masjid (SIMMAS) Berbasis Web*. *Jurnal*. Politeknik Muhammadiyah Pekalongan, Pekalongan.
- Wahyuni, Ayu Sri. 2016. *Apa Itu Ionic Framework*. <https://www.codepolitan.com/apa-itu-ionic-framework-57baac4756622-17924> (Diakses 12 Mei 2018).
- Wanili, Khairuddin. 2008. *Ensiklopedi Masjid: Hukum, Adab, dan Bid'ahnya*. Jakarta: Darussunah.